

ABSTRAK

Produksi susu harus ditingkatkan agar mampu mensuplai kebutuhan susu nasional. Tingginya produksi susu yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah manajemen pemeliharaan. Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara pemeliharaan sapi perah pada masa laktasi dan kering kandang di dua peternakan yang berbeda. Pengamatan ini dilaksanakan di Peternakan Bapak Wasim dan Peternakan Bapak Supii yang berada di Kemitraan PT. Greenfields Indonesia Dusun Jambuwer, Balesari, Kec. Ngajum. Malang, Jawa Timur pada bulan Maret 2020 sampai April 2020. Pengamatan yang dilakukan berupa pemberian pakan, membandingkan hasil produksi susu yang ada di dua peternakan, dan bagaimana penanganan sapi perah saat masa laktasi dan kering kandang di dua peternakan yang berbeda. Pengamatan ini melibatkan 5 ekor sapi laktasi, 3 ekor sapi masa kering yang umur kebuntingannya 6-7 bulan yang ada di Peternakan Bapak Wasim dan Peternakan Bapak Supii.

Kata-kata kunci : sapi perah, laktasi, kering kandang.

ABSTRACT

Milk production must be increased in order to be able to supply national milk needs. The high milk production is influenced by several factors including maintenance management. The purpose of this observation is to find out how to raise dairy cows during lactation and dry cow on two different farms. These observation were carried out at Mr. Wasim's Farm and Mr. Supii's Farm in the Partnership of PT. Greenfields Indonesia, Dusun Jambuwer, Balesari, Kec. Ngajum, Malang, East Java, from March 2020 until April 2020. Observations were made in the form of feeding, comparing milk production results in two farm, and how to handle dairy cows during lactation and dry cow in two different farms. This observation involved 5 lactation cows, 3 dry periods cows 6-7 months of gestation in Mr. Wasim's Farm and Mr. Supii's Farm.

Key words: dairy cows, lactation, dry cow.